

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT UNIVERSITAS RIAU

**Muhammad<sup>1</sup>, Imelda Suci Ananda<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Ruai, Jl. HR. Soebrantas No.77 Panam,  
Pekanbaru, Riau  
email: amp.muhammad@gmail.com, imeldasuciananda@gmail.com

### ABSTRAK

Rumah sakit Universitas Riau bergerak dibidang pelayanan kesehatan terhadap dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat di lingkungan Universitas Riau. Rumah sakit ini sangatlah penting dalam menunjang kinerja segenap sivitas akademika dan membantu pertolongan pertama bagi masyarakat disekitar Universitas Riau. Pada saat ini pendaftaran pasien untuk melakukan pendaftaran rawat jalan pada rumah sakit Universitas Riau dapat dilakukan dengan cara pasien langsung datang kerumah sakit atau dengan menelpon bagian pelayanan. Hal ini akan memerlukan waktu lama bagi pasien, yang mana pasien harus antri atau menelpon berulang-ulang dikarenakan jaringan telepon sering sibuk. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diberikan solusi yaitu membangun sistem pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web, Dimana sistem ini diharapkan membantu dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat dilingkungan Universitas Riau dalam melakukan pendaftaran rawat jalan yang dilakukan secara online. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem pendaftaran rawat jalan berbasis web yang dapat mempermudah pasien didalam melakukan proses pendaftaran rawat jalan yang mana sistem ini dapat diakses oleh dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat melalui perangkat elektronik dan terhubung dengan akses internet.

**Kata kunci : Pendaftaran Pasien, Rawat Jalan, Sistem Informasi, Rumah Sakit**

### 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit Universitas Riau merupakan Rumah Sakit Umum milik Universitas Riau yang mana Rumah Sakit tersebut diperuntukan untuk berobat mahasiswa, dosen, karyawan maupun masyarakat umum. Saat ini rumah sakit Universitas Riau sudah memberikan kenyamanan kepada pasien yang berobat ke Rumah Sakit Universitas Riau, misalnya dengan menyediakan ruang tunggu yang dilengkapi televisi untuk para pasien agar tidak bosan menunggu, dan juga tersedia kantin serta ATM. Semua itu dilakukan hanya untuk memberi kenyamanan bagi para pasien yang datang berobat ke Rumah Sakit Universitas Riau. Tidak hanya pada fasilitas, tapi juga dari segi pelayanan kepada pasien diberikan kemudahan, misalnya: pasien bisa melakukan pendaftaran melalui telepon dan diharapkan dapat memberikan pelayanan dan memudahkan bagi para pasien yang berobat ke Rumah Sakit Universitas Riau.

Tetapi dengan layanan yang sudah diberikan tersebut ternyata masih banyak memiliki kekurangan yaitu masyarakat masih banyak mengalami kesulitan didalam proses penelponan yang mana jaringan sering sibuk sehingga pasien sulit untuk melakukan pendaftaran. Bagi pasien baru, sebelum melakukan pendaftaran, pasien harus melakukan registrasi terlebih dahulu di bagian pendaftaran pasien, dengan mengisi nama, alamat, tempat tanggal lahir, nomor telepon, data penanggung jawab

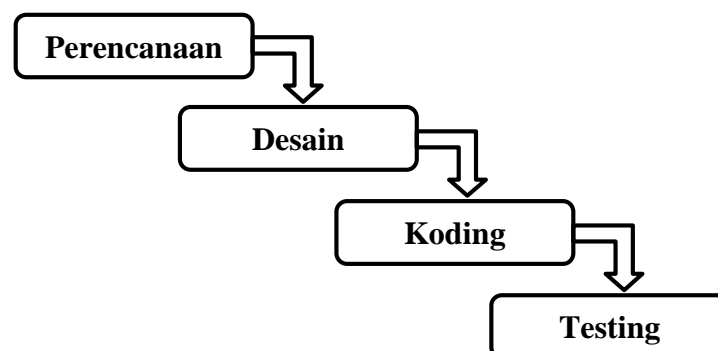
pada form registrasi. Hal tersebut tentu membutuhkan waktu yang lama bagi pasien, padahal pasien dalam keadaan sakit. Begitu juga dengan pasien yang sudah pernah berobat, juga menunggu mendaftar yang mana mereka juga harus menkonfirmasi ke bagian layanan dengan memberikan kartu berobat, lalu menunggu kembali diruang tunggu. Pasien yang datang harus menunggu untuk melakukan pendaftaran secara bergantian. Jadi dapat disimpulkan masalah yang terjadi pada Rumah Sakit Universitas Riau adalah tahapan pendaftaran pasien berobat.

Selain itu sebagai perbandingan didalam proses penelitian maka penelitian sejenis dapat dilihat pada penelitian dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Pasien Rawat Jalan menggunakan Aplikasi pada Klinik Annisa di Ciracas (Syofian & Widyantoro 2018). Kekurangan pada paper tersebut adalah pasien melakukan pendaftaran untuk berobat dan mendapatkan nomor antrian untuk berobat, belum menyediakan informasi pilihan dokter yang praktek pada saat itu, tidak adanya waktu pemeriksaan untuk pasien yang sudah terdaftar, tidak tersedianya pemilihan jadwal konsultasi kepada dokter yang dipilih oleh pasien.

Tujuan Sistem informasi secara online adalah sebagai solusi dalam pemecahan masalah pada Rumah Sakit Universitas Riau. Karena sistem informasi secara online memiliki keunggulan diantaranya dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga mempermudah petugas melakukan pendataan pasien secara cepat, tepat dan akurat, serta mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja pihak-pihak yang terkait. Selain itu juga dapat mengurangi antrian pasien, sehingga pasien dapat berobat tanpa harus mengantri terlalu lama, selain itu memudahkan pasien didalam pendaftaran berobat, dan mengetahui informasi dokter yang ada pada saat pasien ingin berobat, kemudian bagi Rumah Sakit dengan adanya sistem ini maka Rumah Sakit memberikan layanan dan informasi secara maksimal sehingga memudahkan pihak-pihak terkait didalam mengambil sebuah keputusan.

## 2. METODE PENELITIAN

Model pengembangan sistem yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model *waterfall*, metode ini merupakan metode yang sering digunakan dalam pengembangan sistem. Inti dari metode *waterfall* adalah mengerjakan suatu kegiatan secara berurutan atau secara linier. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah 2,3 dan seterusnya. Tahapan ke 3 akan bisa dilakukan jika tahap ke 1 dan ke 2 sudah dilakukan. Berikut Skema dari metode waterfall yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut :



**Gambar 1.** Tahapan Dalam Metode Waterfall

#### **a. Perencanaan**

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara secara langsung ke tempat objek penelitian, gunanya untuk mengetahui apa saja kendala dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan, penulis mendapatkan data berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa, karyawan, dosen dan masyarakat, setelah didapatkan data, peneliti melakukan analisis terhadap data dan mencoba untuk mencocokkan data yang didapat dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan memiliki kendala yaitu terkait dengan pendaftaran pasien untuk berobat, mendapatkan informasi jadwal pretek dokter dan pengelolaan data pasien oleh petugas.

#### **b. Desain**

Setelah dilakukan perencanaan dan didapatkan gambaran dari sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem, selanjutnya peneliti melakukan desain dari sistem, tahapan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, (1) melakukan rekayasa perangkat lunak dengan memodelkan sistem menggunakan *Unifield Modelling Language* (UML), dengan memodelkan sistem akan membantu peneliti untuk bisa mendefinisikan sistem, aktor dan apa saja interaksi aktor dengan sistem, (2) merancang database yang akan digunakan sebagai basis penyimpanan data pada sistem, dan (3) merancang tampilan dari sistem yang nantinya akan menjadi tampilan.

#### **c. Koding**

Tahapan selanjutnya adalah membangun sistem sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada tahap desain. Didalam membangun sistem peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan terhubung dengan database MySQL sebagai tempat penyimpanan data, dan untuk editor peneliti menggunakan aplikasi sublimetext.

#### **d. Testing**

Pada tahap terakhir ini, sistem sudah selesai dibangun, namun untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna maka dilakukan pengujian, maka sistem akan di testing dan dicoba melalui localhost dan hosting, pengujian dilakukan dengan cara menguji satu persatu koneksi dari pengguna ke sistem, menguji semua menu yang ada dan mencoba melakukan penginputan data pada sistem.

### **2.1. Konsep Teori**

#### **a. System Development Life Cycle (SDLC)**

Menurut Muhammad dan Friska (2018) mengatakan bahwa “Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang paling umum digunakan adalah dengan *System Development Life Cycle* - SDLC. SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Metode ini menggunakan pendekatan sistem yaitu pendekatan air terjun (*waterfall approach*)”.

**b. UML (*Unified Modelling Language*)**

Menurut Hendini (2016) “UML (*Unified Modelling Language*) adalah bahasa standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem”.

Sedangkan menurut Muhammad dan Wulan (2019) UML merupakan singkatan dari “*Unified Modeling Language*” yaitu suatu metode permodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem *software*. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan *blue print software*.

**c. Sistem Informasi**

Menurut Julianto (2019) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan (*demand*) dari masyarakat industri, ketika kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat dan murah.

**d. Pendaftaran Pasien**

Menurut Haryanto (2015) “Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, sering kali pasien menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya”. “Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada pasien untuk pengobatan yang dilakukan tanpa pasien menginap di Rumah Sakit”. “Rawat inap adalah pelayanan kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainnya”.

**e. Kualitas Layanan**

Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. (Karniawati, Seno, et al. 2017).

**f. Internet**

Menurut Firmansyah dan Udi (2018) ;“Internet merupakan kependekan dari internetwork yang berarti rangkaian komputer yang terhubung menjadi beberapa rangkaian jaringan”.

**g. Website**

Menurut Abdulloh (2018:1) “Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi digital baik berupa gambar, teks, animasi, suara, dan video atau gabungandari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia”.

#### **h. HTML**

Menurut Andri (2018) “HTML (*Hypertext Mark up Language*) adalah semacam bahasa pengkodean bukan sebagai bahasa pemrograman dan juga sekumpulan perintah yang terformat yang digunakan untuk membuat halaman dokumen web *Hypertext*”. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website sesuai layout yang diinginkan.

#### **i. MYSQL**

Menurut Syofian dan Widyantoro (2018) “MySQL merupakan singkatan dari *structured query language* atau dalam Bahasa Indonesia database management sistem, dikembangkan pada tahun 1994 oleh sebuah perusahaan pengembang *software dan konsultan database* di swedia bernama TcX Data Konsult AB. Tujuan awal dikembangkan MySQL adalah untuk mengembangkan aplikasi berbasis web pada *client*”.

#### **j. CSS (*Cascading Style Sheet*)**

Menurut Abdulloh (2018:45) “CSS yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai property yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan”.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Kebutuhan**

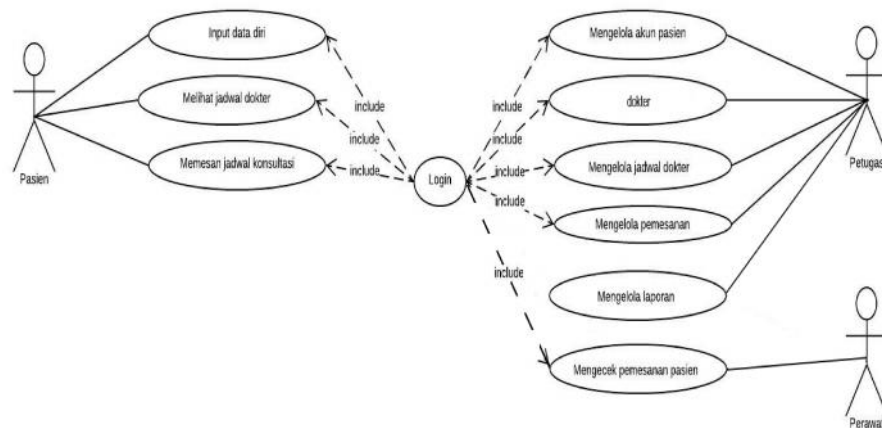
Hasil dari analisis yang didapatkan oleh peneliti adalah bagaimana seorang pasien tidak memiliki kepastian waktu dari tahap mendaftar berobat sampai dengan melakukan antri, sehingga pasien merasa belum mendapatkan layanan dan informasi yang jelas terkait dengan keperluannya berobat. Begitu juga dengan rumah sakit kurang efektif dan efesiennya didalam pengelolaan data pasien sehingga terjadinya kesalahan pemanggilan pasien oleh petugas pada saat pasien akan diperiksa oleh dokter sehingga pasien komplek, kemudian Rumah Sakit tidak bisa memberikan informasi kepada pasien terkait dengan kehadiran dokter yang lagi praktek pada jam operasional Rumah Sakit. Oleh karena itu dengan membangun sistem informasi berbasis online maka diharapkan memberikan solusi yang tepat bagi pasien, petugas dan Rumah Sakit.

#### **3.2 Perancangan**

##### **a. Use Case Diagram**

*Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

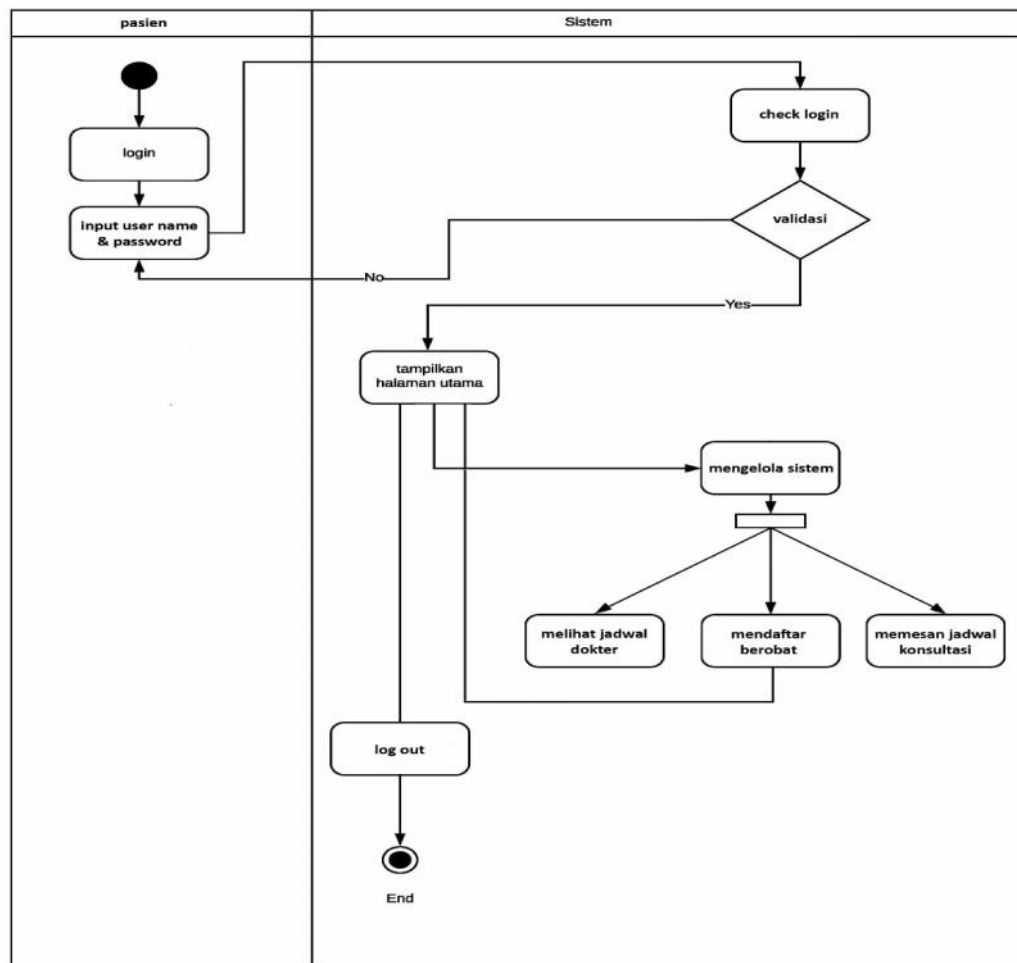
Pada diagram *use case* ini, menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem dan apa saja interaksi yang terjadi. Terdapat 3 aktor yang terlibat dalam sistem pendaftaran pasien berobat berbasis web yaitu pasien, petugas dan perawat. Untuk lebih jelasnya gambar dari *use case* diagram sistem yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



**Gambar 2.** Use Case Diagram Pendaftaran pasien berobat

### **b. Activity Diagram**

*Activity diagram* menggambarkan bagaimana aktivitas yang terjadi dalam aplikasi yang akan dirancang. *Activity diagram* memberikan gambaran bagaimana sistem berinteraksi dengan pengguna atau dengan sistem lainnya. Berikut ini adalah *activity diagram* dari sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Universitas Riau. Adapun bentuk *activity diagram* pendaftaran pasien rawat jalan dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



**Gambar 3.** Activity Diagram Pasien Mendaftar

### 3.3 Koding dan Testing

#### 3.3.1 Koding

Pada bagian koding ini peneliti melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mengetik atau merangkai suatu perintah-perintah yang dapat dibaca oleh manusia berdasarkan *syntax* (aturan penulisan) dalam bahasa pemrograman PHP dan penyimpanan data MySQL, kemudian dikonversi menjadi kode-kode yang dapat dimengerti oleh mesin setelah itu perintah tersebut akan diterjemahkan kedalam Bahasa mesin menggunakan compiler.

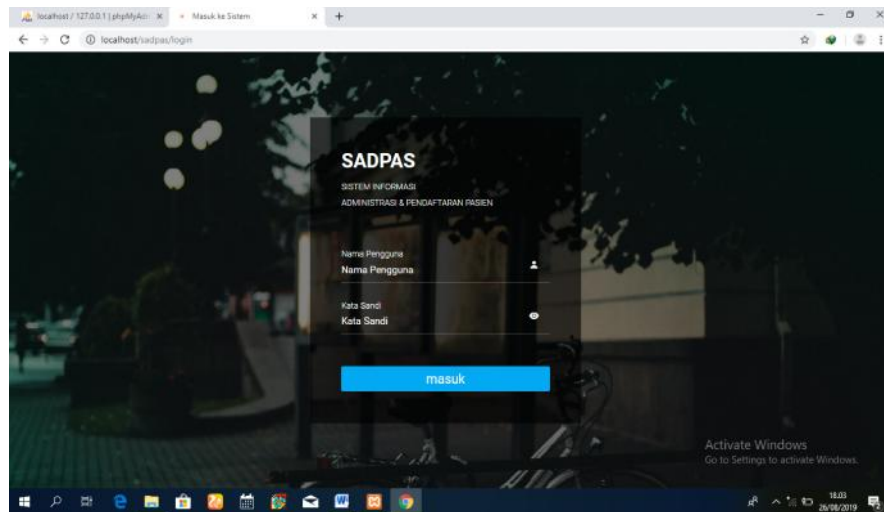
#### 3.3.2 Testing

Pada tahapan testing ini peneliti melakukan uji coba sistem yang sudah dibangun, untuk memastikan apakah sistem yang sudah dibangun sesuai dengan kebutuhan user dan sesuai dengan tujuan dari pada peneliti. Adapun beberapa tahapan testing yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

##### a. Halaman Login Sistem

Halaman login merupakan halaman yang akan tampil saat pertama kali aplikasi dijalankan. Untuk dapat mengakses sistem pendaftaran berobat pasien harus mengetikkan username dan password yang telah terdaftar sebelumnya, jika belum terdaftar maka pengguna dapat langsung melakukan registrasi dengan menekan

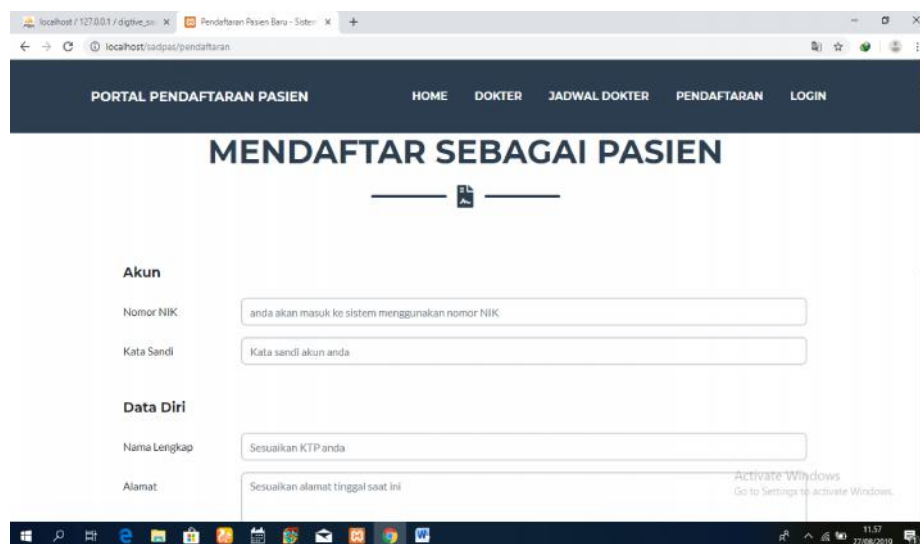
button daftar. Adapun bentuk dari halaman login dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



**Gambar 4.** Tampilan Halaman Login Sistem

#### **b. Halaman Pendaftaran pasien baru**

Halaman pendaftaran ini gunanya untuk mendaftar baru dengan mengisi No. Nik, password, Nama lengkap, Alamat, No Hp dan jenis kelamin. Setelah itu baru bisa login dengan akun yang telah dibuat oleh pasien agar bisa memilih jadwal konsultasi. Adapun bentuk dari halaman pendaftaran pasien baru pengguna dapat dilihat pada gambar 5 berikut :

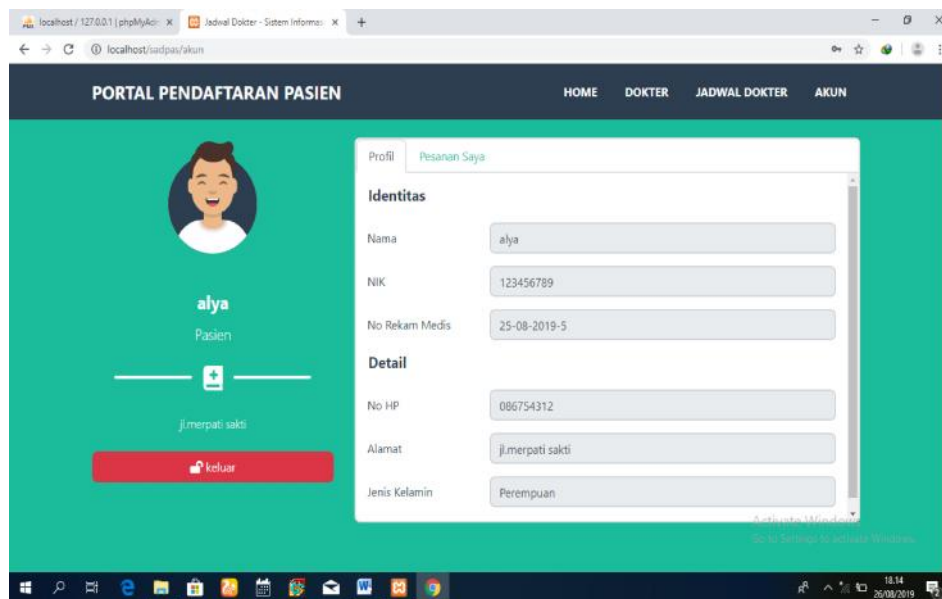


**Gambar 5.** Tampilan Halaman Pendaftaran pasien baru

#### **c. Halaman Data Pasien**

Halaman data Pasien ini meliputi profil pasien yang sudah login dan melihat disetujui atau tidaknya pesanan pasien. Profil pasien terdiri dari Nama, Nik, No. Rekam Medis, No. Hp, Alamat dan Jenis Kelamin. Adapun bentuk dari halaman data pasien dapat dilihat pada gambar 6 berikut :

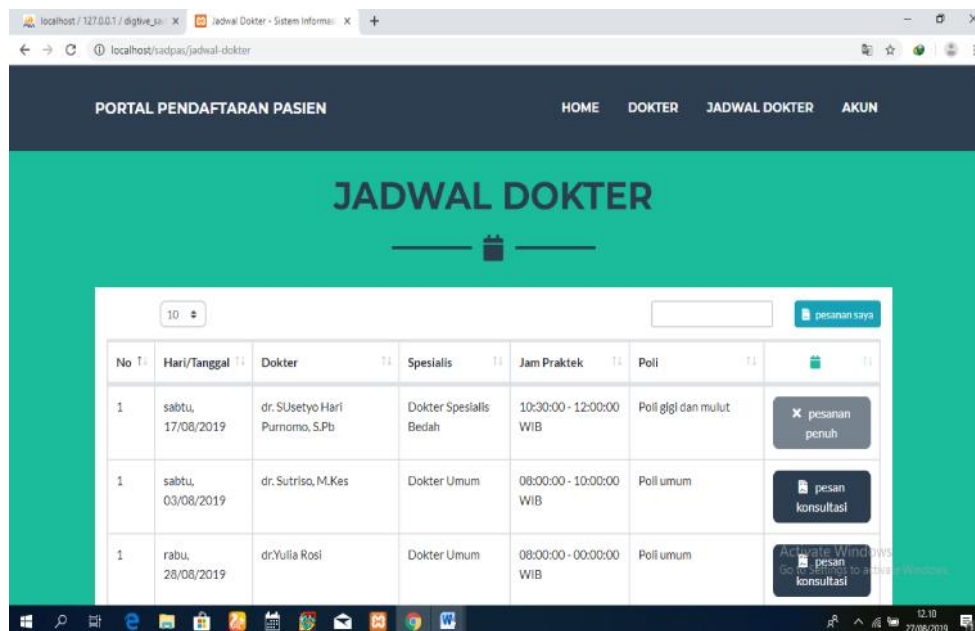




Gambar 6. Tampilan Halaman Data Pasien

#### d. Halaman Jadwal Dokter

Halaman jadwal dokter ini bisa dilihat oleh pasien yang ingin berobat dengan dokter yang diinginkan sesuai dengan keluhanannya tanpa harus login terlebih dahulu dan pasien bisa melihat jadwal konsultasi yang sudah penuh. Adapun bentuk dari halaman melihat jadwal dokter dapat dilihat pada gambar 7 berikut :

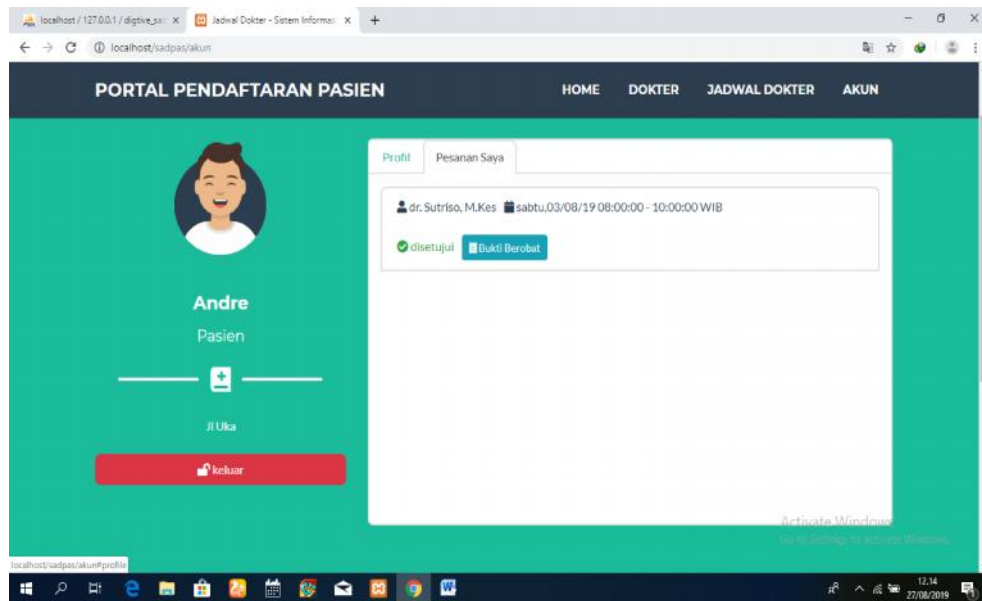


Gambar 7. Tampilan Halaman Jadwal Dokter

#### e. Halaman Pesanan Jadwal Konsultasi

Halaman pesanan jadwal konsultasi ini gunanya untuk melihat pesanan, apakah disetujui oleh admin atau tidak dan kalau disetujui oleh admin maka pasien dapat

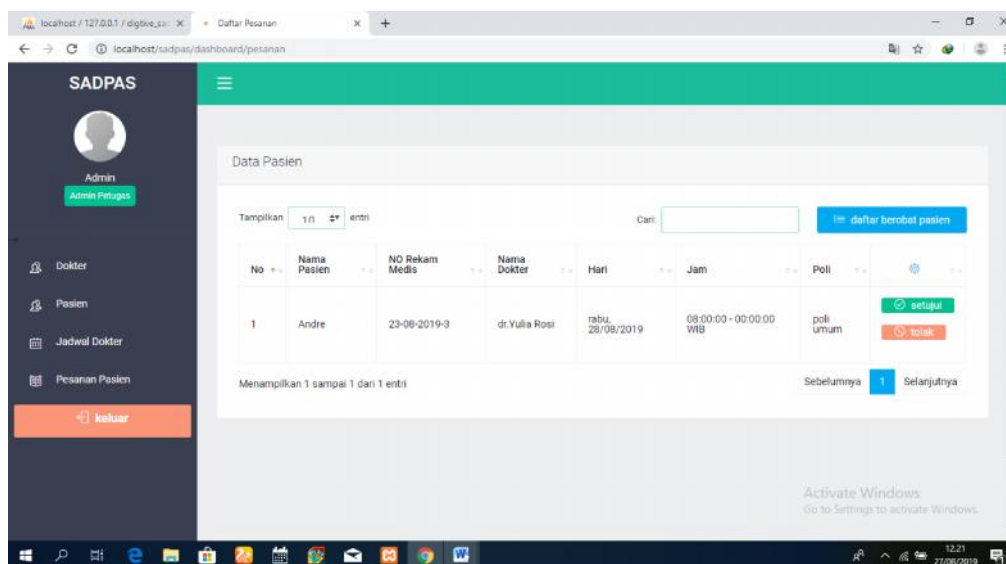
mencetak bukti berobat. Adapun bentuk dari halaman pesan jadwal konsultasi dapat dilihat pada gambar 8 berikut :



Gambar 8. Tampilan pesan jadwal konsultasi

#### f. Halaman Pesanan Pasien

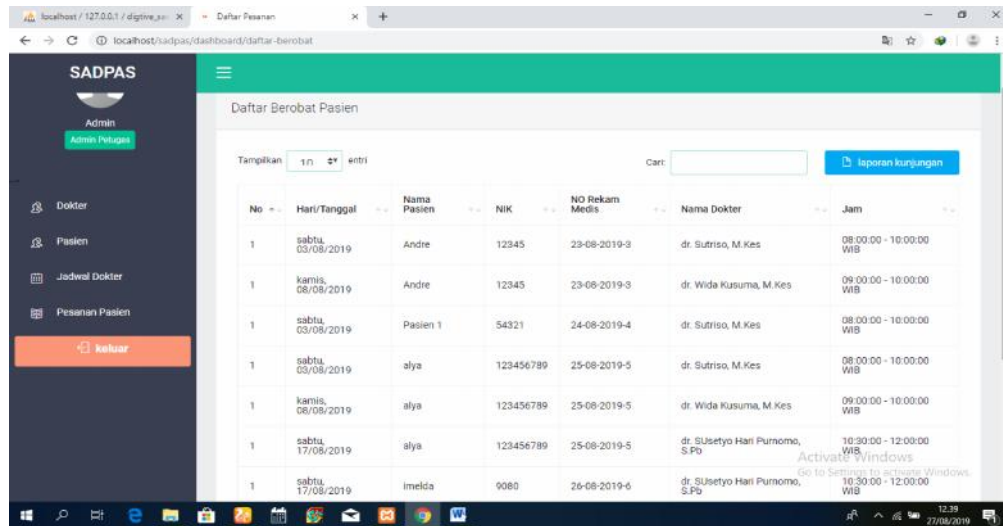
Halaman ini gunanya untuk melihat pesanan pasien yang di kelola oleh admin untuk menyetujui pesanan dan apa bila di setujui pasien bisa datang ke rumah sakit dengan hari dan jam yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dokter yang praktek. Adapun bentuk dari halaman pesanan pasien dapat dilihat pada gambar 9 berikut :



Gambar 9. Tampilan Halaman Pesanan Pasien

**g. Halaman Daftar berobat pasien**

Halaman ini gunanya untuk melihat berapa banyak pasien yang sudah daftar berobat per harinya yang dikelola oleh admin. Adapun bentuk dari halaman daftar berobat pasien dapat dilihat pada gambar 10 berikut :

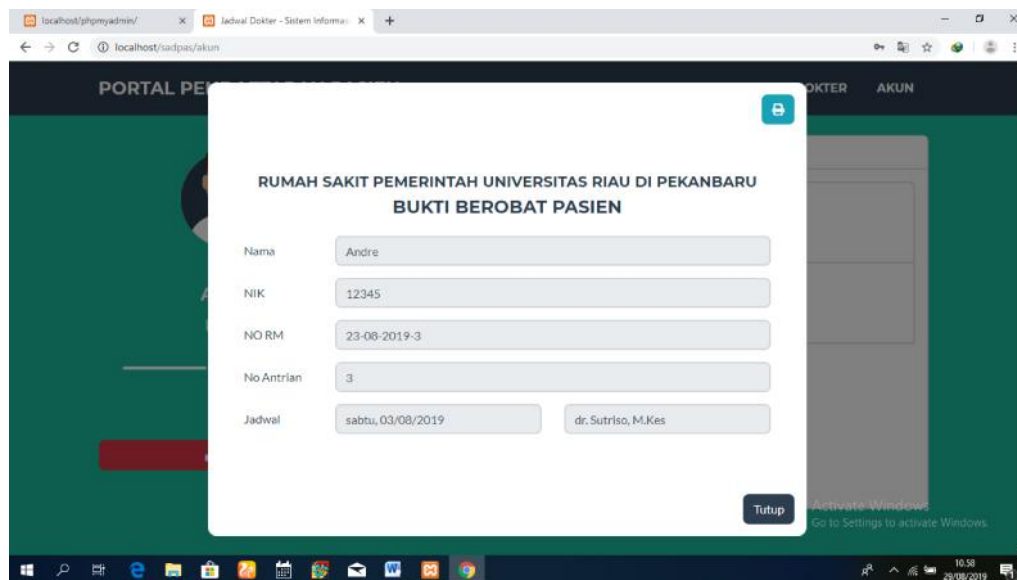


No	Hari/Tanggal	Nama Pasien	NIK	NO Rekam Medis	Nama Dokter	Jam
1	sabtu, 03/08/2019	Andre	12345	23-08-2019-3	dr. Sutriso, M.Kes	08:00:00 - 10:00:00 WIB
1	kamis, 08/08/2019	Andre	12345	23-08-2019-3	dr. Wida Kusuma, M.Kes	09:00:00 - 10:00:00 WIB
1	sabtu, 03/08/2019	Pasien 1	54321	24-08-2019-4	dr. Sutriso, M.Kes	08:00:00 - 10:00:00 WIB
1	sabtu, 03/08/2019	alya	123456789	25-08-2019-5	dr. Sutriso, M.Kes	08:00:00 - 10:00:00 WIB
1	kamis, 08/08/2019	alya	123456789	25-08-2019-5	dr. Wida Kusuma, M.Kes	09:00:00 - 10:00:00 WIB
1	sabtu, 17/08/2019	alya	123456789	25-08-2019-5	dr. Susetyo Hari Purnomo, S.Pd	10:30:00 - 12:00:00 WIB
1	sabtu, 17/08/2019	Imelda	9080	26-08-2019-6	dr. Susetyo Hari Purnomo, S.Pd	10:30:00 - 12:00:00 WIB

**Gambar 10.** Tampilan Halaman Daftar berobat pasien

**h. Halaman Bukti Berobat**

Halaman ini gunanya untuk dibawa ke rumah sakit Sebagai bukti bahwa pasien sudah terdaftar di rumah sakit dengan menyerahkan ke bagian pendaftaran pasien. Adapun bentuk dari halaman bukti berobat dapat dilihat pada gambar 11 berikut :



RUMAH SAKIT PEMERINTAH UNIVERSITAS RIAU DI PEKANBARU  
BUKTI BEROBAT PASIEN

Nama: Andre  
NIK: 12345  
NO RM: 23-08-2019-3  
No Antrian: 3  
Jadwal: sabtu, 03/08/2019 dr. Sutriso, M.Kes

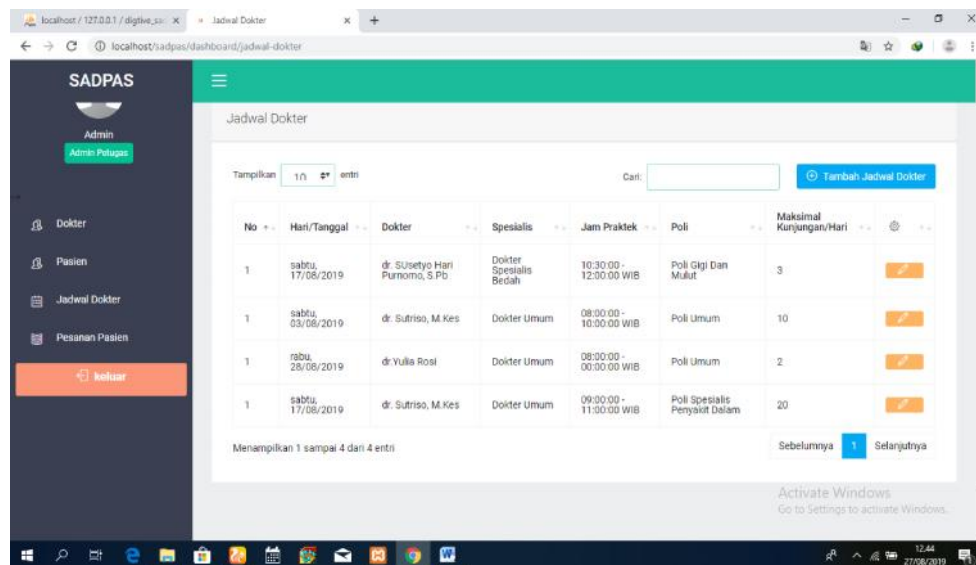
Tutup

**Gambar 11.** Tampilan Halaman Bukti berobat

**k. Halaman Mengelola Jadwal Dokter**

Halaman ini digunakan untuk merubah jadwal dokter yang praktek setiap harinya oleh admin, kemudian admin juga memastikan dokter ada sesuai dengan

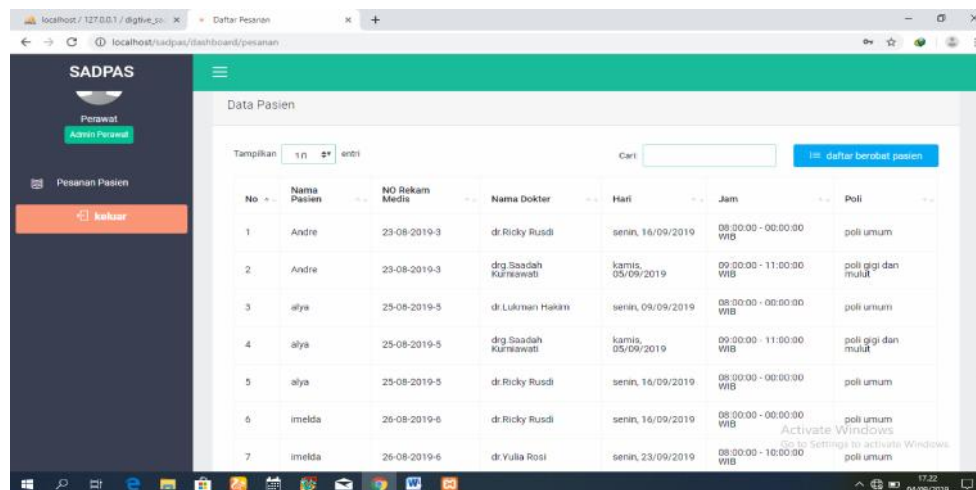
jadwal tugas yang sudah ditentukan oleh pihak Rumah Sakit. Adapun bentuk dari halaman mengelola jadwal dokter dapat dilihat pada gambar 12 berikut :



Gambar 12. Tampilan Halaman Mengelola Jadwal Dokter

**j. Halaman Data Pasien Oleh Petugas (Perawat)**

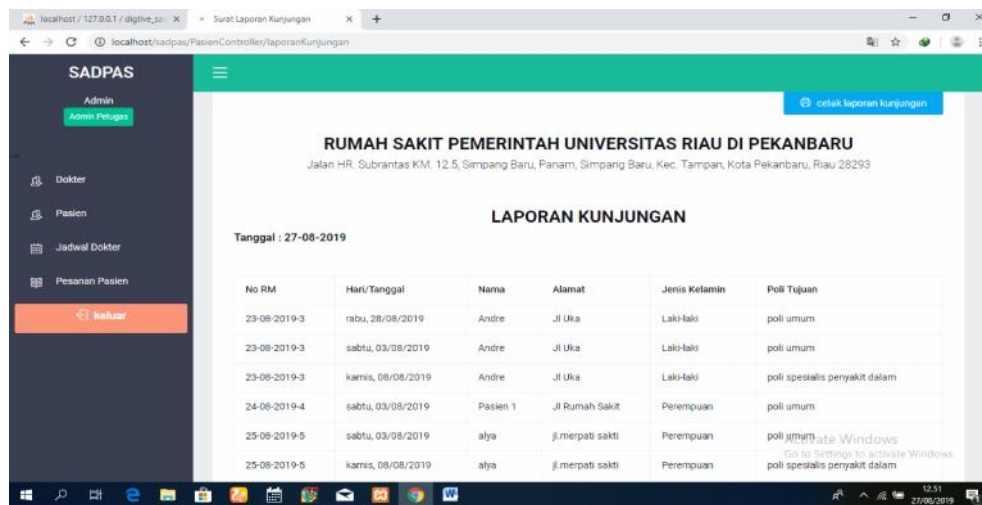
Halaman ini berguna untuk petugas (perawat) melihat seberapa banyak pasien yang sudah mendaftar berobat pada hari itu dan dengan dokter siapa yang dipilih oleh pasien di Rumah Sakit Universitas Riau. Adapun bentuk dari halaman mengelola data pasien dapat dilihat pada gambar 13 berikut :



Gambar 13. Tampilan Halaman Pengelolaan Data Pasien

**k. Halaman Laporan Kunjungan**

Halaman ini untuk laporan kunjungan pasien setiap harinya yang mana pada halaman ini juga dapat melihat data keseluruhan pasien berobat yang nantinya dicetak dan diserahkan kebagian rekam medis. Adapun bentuk dari halaman laporan kunjungan pasien dapat dilihat pada gambar 14 berikut :



The screenshot shows a web application interface for 'RUMAH SAKIT PEMERINTAH UNIVERSITAS RIAU DI PEKANBARU'. The main heading is 'LAPORAN KUNJUNGAN' (Visit Report) for the date '27-08-2019'. Below this is a table with columns: No RM, Hari/Tanggal, Nama, Alamat, Jenis Kelamin, and Poli Tujuan. The table contains six rows of patient visit data.

No RM	Hari/Tanggal	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Poli Tujuan
23-08-2019-3	rabu, 28/08/2019	Andre	Jl Uka	Laki-laki	poli umum
23-08-2019-3	sabtu, 03/08/2019	Andre	Jl Uka	Laki-laki	poli umum
23-08-2019-3	kamis, 08/08/2019	Andre	Jl Uka	Laki-laki	poli spesialis penyakit dalam
24-08-2019-4	sabtu, 03/08/2019	Pasien 1	Jl Rumah Sakit	Perempuan	poli umum
25-08-2019-5	sabtu, 03/08/2019	alya	jl.mierpati sakit	Perempuan	poli spesialis penyakit dalam
25-08-2019-5	kamis, 08/08/2019	alya	jl.mierpati sakit	Perempuan	poli spesialis penyakit dalam

Gambar 14. Tampilan Halaman Laporan Data Pasien

### 3.4 Hasil

Berdasarkan hasil pengujian setiap menu pada sistem di atas maka sistem ini sudah memenuhi kebutuhan user yang meliputi pasien, petugas/perawat dan admin, yang mana pasien sudah bisa melakukan pendaftaran berobat secara online, melihat dan memilih dokter yang diinginkan oleh pasien, admin bisa mengelola data dokter yang aktif atau hadir pada hari itu, kemudian petugas dapat melakukan pengelolaan data pasien dan membuat laporan kunjungan pasien dengan efektif dan efisien.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian sistem pada Universitas Riau maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pendaftaran pasien secara online dapat memberikan informasi dan memudahkan pasien didalam menerima informasi jadwal dokter dan pendaftaran pasien hingga tidak harus antri, karena pada sistem ini sudah ada jadwal dokter dan keberadaan dokter di Rumah Sakit, selain itu juga memudahkan pasien didalam menentukan jadwal konsultasi kepada dokter yang dipilih oleh pasien, dengan adanya sistem informasi ini memudahkan admin dan petugas didalam mengelola data dokter, data pasien dan membuat laporan data pasien sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R., 2018. *7 IN 1 Pemograman Web Untuk Pemula*. Jakarta. Penerbit Elex Media Komputindo.
- Andi Suprianto., 2018. *Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Dan Pemeriksaan Dokter Di Klinik Pengobatan Berbasis Web* Vol. 7, No.1 Issn 2252-7354
- Firmansyah,Y, dan Udi., 2018. *Perancangan Metode SDLC Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habi Sholeh Kabupaten Kubu Raya , Kalimantan*.Vol. 4, No.2
- Haryanto., 2015. *Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap Berbasis Sms Gateway Informatika* Vol 2. No 1 ISSN 2337 – 5213
- Hendini, A., 2016. *Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Study Kasus:Distro Zhezha Pontianak)*. Vol.4, No.2.

- Julianto, S., 2019. *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online* . Vol.3, No.2.
- Karniawati, J., Seno, A., & Chalid, S., 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan pada Kepuasan Nasabah. Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Volume 14, Nomor 3.
- Muhammad dan Frisca, N,W,D., 2018. *Perancangan Sistem Pengambilan Keputusan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Addtive Weighting pada PT.Riau Andalan Pulp And Paper Estate Logas*. Vol.2, No.2.
- Muhammad dan Wulan, K, S., 2019. *Perancangan Sistem Informasi Tingkat Kepuasan Pelayanan Nasabah Pada PT Pegadaian CP Panam Berbasis WE*. Vol.3, No.2.
- Syofian, S, dan Widyantoro, T, W., 2018. *Sistem Informasi Pelayanan Pasien Rawat Jalan menggunakan Aplikasi pada Klinik Annisa di Ciracas* Vol. 6, No. 1 Issn 1693-3672